

RINGKASAN

Sektor industri memiliki peran yang sangat penting terhadap perekonomian nasional. Industri paling banyak berada di Provinsi Jawa Tengah dengan jenis industri terbanyak adalah industri makanan, salah satunya adalah industri tahu. Daerah sentra industri tahu di Provinsi Jawa Tengah, yaitu berada di Kabupaten Banyumas, dengan desa yang memiliki banyak industri adalah Desa Kalisari Kecamatan Cilongok. Desa Kalisari memiliki 260 sentra industri pengolahan tahu. Permasalahan yang dihadapi pengrajin tahu terletak pada harga bahan baku kedelai impor dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Hal ini menimbulkan permasalahan karena pengrajin tahu harus mampu mempertahankan kualitas produksi sedangkan harga jual relatif stabil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui industri yang efisien dan inefisien, nilai OFI (*opportunity for improvement*) atau skor nilai untuk menuju efisiensi dan DMU *benchmarking* atau acuan untuk membandingkan masing-masing DMU yang belum efisien, nilai *input* dan *output* slack, nilai *input* target dan *output* target yang diperlukan agar dapat memperoleh efisiensi untuk proses produksi selanjutnya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. *Decisions Making Unit* (DMU) pada penelitian ini sebanyak 19 unit. Teknik pengambilan data dengan kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) model VRS (*Variable Return to Scale*).

Hasil penelitian menunjukkan 5 DMU mencapai tingkat efisiensi penuh dengan telah mengoptimalkan penggunaan *input* modal, jumlah bahan baku, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja untuk menghasilkan *output* jumlah hasil produksi dan penerimaan hasil produksi yang maksimal. Terdapat 14 DMU mengalami inefisien penggunaan *input* berlebih pada modal, biaya bahan baku, tenaga kerja sehingga *output* belum maksimal. Nilai OFI terdapat pada 14 DMU, rata-rata nilai efisiensi keseluruhan DMU adalah 0.92915, hal ini menunjukkan bahwa masih kurang nilai efisiensi sebanyak 0.07085 dari keseluruhan DMU agar semua DMU mencapai nilai efisiensi. Nilai *benchmarking* terdapat 10 DMU. DMU yang memiliki nilai slack sebanyak 9 unit. DMU yang memiliki nilai target sebanyak 8 unit.

SUMMARY

The industrial sector has a very important role in the national economy. Most industries are located in Central Java Province with the largest type of industry is the food industry, one of which is the tofu industry. The center of the tofu industry in Central Java Province is in Banyumas Regency, with the village that has many industries is Kalisari Village, Cilongok District. Kalisari Village has 260 tofu processing industry centers. The problem faced by tofu craftsmen lies in the price of imported soybean raw materials from year to year has increased. This causes problems because tofu craftsmen must be able to maintain production quality while the selling price is relatively stable. This study aims to determine the efficient and inefficient industries, Opportunity for Improvement (OFI) or value score towards efficiency dan DMU Benchmarking or reference to compare each that has not been efficient, input and output slack, the target input and target output values needed to achieve efficiency for the next production process..

The research method used in this research is quantitative descriptive method. Decisions Making Unit (DMU) in this study were 19 units. Data collection techniques with questionnaires, interviews, and documentation. Data analysis using the Data Envelopment Analysis (DEA) method VRS (Variable Return to Scale) model.

The results showed that 5 DMUs reached the full level of efficiency by optimizing the use of capital inputs, the amount of raw materials, raw material costs, labor costs to produce maximum output and production revenue. There are 14 DMUs experiencing inefficiency in the use of excess inputs in capital, raw material costs, labor so that the output is not maximized. The OFI value is found in 14 DMUs, the average efficiency value of all DMUs is 0.92915, this shows that there is still a lack of efficiency value of 0.07085 from all DMUs so that all DMUs reach the efficiency value. The benchmarking value is 10 DMUs. DMUs that have a slack value are 9 units. DMUs that have a target value of 8 units.